

## ABSTRAK

Semakin berkembangnya media jejaring sosial dikalangan masyarakat saat ini, semakin memudahkan aktifitas penggunanya untuk memenuhi segala kebutuhan aktifitas dalam hidup, mulai dari transaksi online, reservasi online, order online, toko online, pembelajaran online dan lain sebagainya yang serba online. Tersedianya perangkat bergerak baik seluler maupun non seluler dan semakin berkembangnya teknologi yang menyertainya tentu sangat menunjang semua aktifitas online tersebut di atas. Situasi ini tentunya dimanfaatkan dengan sangat baik oleh ibu rumah tangga dalam menjalankan bisnis secara online, karena dengan kehadiran perangkat seluler, aktifitas bisnis secara online selain dapat di lakukan dari rumah, juga dapat dilakukan secara mobile, dimanapun pelaku bisnisnya berada, tidak terbatas tempat dan waktu. Bagi ibu rumah tangga, mampu menjalankan bisnisnya secara online tentu membawa keuntungan sendiri, selain disibukkan oleh aktifitas rutin sehari-hari.

Bisnis online, selain hemat waktu dan praktis, juga banyak mendatangkan keuntungan financial bagi ibu rumah tangga yang menjalankan bisnis tersebut. Pemanfaatan waktu untuk menjalankan bisnis online tentu juga mampu mendatangkan penghasilan tambahan yang nilainya tidak sedikit dan kondisi ini terus berkembang pesat, karena menjalankan bisnis ini tidak menyita banyak waktu.

Implementasi bisnis online dropship kepada kaum ibu di Meruya Utara akan menjadi penting untuk menambah literasi berwirausaha secara online tanpa memerlukan modal yang banyak, sehingga harapannya dengan program ini pelaku para ibu selain disibukkan dengan aktivitas di rumah, juga berpeluang mendapat tambahan penghasilan dari rumah.

Kata Kunci : Sosialisasi, *online shop*, *dropship*, UMKM.



Gambar 2

Masih merujuk pada laporan dari wearesocial, bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada perilaku belanja online masyarakat Indonesia. Pertumbuhan tertinggi terdapat pada kategori makanan dan produk perawatan yakni sebesar 30%, kedua adalah kategori produk mainan dan hobi sebesar 25%, dan ketiga adalah pada kategori barang-barang elektronik sebesar 24%. Data tersebut ditampilkan dalam gambar infografis 3 berikut



Gambar 3